

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *PEER INFLUENCE*, DAN *FINTECH PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA

Vina St Khotijah^{1*}, Adam Jehan², Ali Mujahidin³, Nur Rohman⁴

^{1,3,4} Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Bojonegoro

² International Economic Departement Program, Hiroshima University,
Hiroshima, Jepang

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada telaah pengaruh *financial literacy*, *peer influence*, serta *fintech payment* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Latar belakang pada riset ini didasarkan pada fenomena maraknya penggunaan teknologi finansial pada mahasiswa tidak diimbangi dengan literasi finansial yang memadai serta tekanan sosial dari teman sebaya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory reseach* melalui teknik kuantitatif. Populasi yang dipakai pada riset ini berjumlah 268 mahasiswa dan diperoleh sampel sejumlah 73 responden dengan metode *purposive sampling*. Metode pengambilan data memakai kusioner yang dibagikan melalui *Google Formulir*. Teknik analisis data mengaplikasikan analisis regresi linier berganda berbantuan perangkat lunak *Spss 27*. Proses analisis mencakup uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (*T-test*), uji simultan (*F-test*), dan penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, mengndikasikan *financial literacy* dan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Sementara *peer influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa.

Kata Kunci:

Literasi finansial, perilaku pengelolaan keuangan, teknologi pembayaran, teman sebaya

Abstract

The research investigates the impact of fiscal acumen, collegial persuasion, and financial technology disbursement on monetary administration conduct among tertiary learners. It addresses the imbalance between the widespread use of financial technology and inadequate financial literacy, along with peer pressure influences. Using an elucidatory methodology with a quantitative paradigm, 73 respondents were selected from a pool of 268 scholars through judgmental sampling. Data were collected via Google Forms and analyzed using multivariate linear regression with SPSS 27, including validity, reliability, classical assumptions, T-tests, F-tests, and determination analyses. Findings indicate that fiscal acumen and financial technology disbursement significantly influenced financial behavior, while collegial persuasion did not. However, all three variables together had a substantial positive impact.

Keywords:

Financial literacy, financial management behavior, fintech payment, peer influence

Pendahuluan

Perkembangan era digital telah mengubah dinamika pergerakan ekonomi, yang sebelumnya berfokus pada interaksi manusia, kini beralih pada teknologi digital. Meningkatnya bisnis dan sistem pembayaran online menunjukkan pesatnya perkembangan pada bidang ekonomi dan teknologi. Perubahan dalam perilaku keuangan, *lifestyle*, dan sikap konsumtif yang disebabkan oleh kemajuan teknologi pada era digital mencakup kemudahan transaksi, kecepatan akses informasi, serta kehadiran jejaring sosial digital. Berdasarkan survei penetrasi jaringan daring Indonesia 2024 yang dipublikasikan oleh APJII, rasio penggunaan internet di Indonesia menyentuh pada 79,5%, menunjukkan peningkatan sejumlah 1,4% dari periode terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet terus meningkat setiap tahunnya.

Pesatnya kemajuan teknologi serta ekspansi ekonomi pada era revolusi industri 4.0 mewajibkan tiap orang mempunyai keterampilan dalam mengatur keuangan secara bijak. Peningkatan kebutuhan, gaya hidup, perilaku konsumtif, dan kecenderungan hedonis menuntut individu, termasuk mahasiswa, untuk lebih mampu mengendalikan diri dalam pengelolaan keuangan. Hal ini semakin relevan mengingat mahasiswa (Gen Z), juga memiliki kebutuhan yang beragam dan terus berkembang seiring perubahan gaya hidup modern. Sehingga mahasiswa saat ini perlu memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan dalam mengatur keuangan pribadi mereka. Mahasiswa sebagai salah satu kelompok yang dominan dalam masyarakat berkontribusi besar dalam perekonomian, karena akan terjun ke dunia kerja sehingga perlu mampu mengatur keuangan pribadi dengan baik. Penelitian Rachman dan Rochmawati (2021) memperkuat pandangan ini, dengan menyatakan bahwa kemampuan mengelola keuangan merupakan aspek krusial bagi mahasiswa, karena dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran dalam aktivitas sehari-hari. Memahami cara mengelola keuangan sangat penting, sebab hal ini adalah tantangan yang terus dihadapi mahasiswa sepanjang hidup

mereka. Sehingga, mahasiswa dituntut untuk berperilaku bijak dalam mengatur keuangannya agar tidak terjebak masalah finansial. Kholilah dan irmani (2013) dalam (Dyansyah dan Pandin, 2024) mendefinisikan perilaku finansial sebagai kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi secara bertanggung jawab dan tepat, yang mencakup merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan dana agar dapat mencukupi kebutuhan hidup baik saat ini maupun di masa mendatang. Perilaku finansial adalah tindakan seseorang dalam mengatur, menggunakan dan memperlakukan uang yang dimilikinya. Individu dengan perilaku keuangan yang sehat umumnya mampu memanfaatkan keuangannya secara efektif dan bijaksana (Khofifa, 2023).

Salah satu aspek yang berkontribusi terhadap perilaku keuangan ialah literasi finansial. Literasi finansial ialah proses internalisasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan diri yang membentuk cara seseorang bersikap dan bertindak dalam membuat keputusan demi meraih kemakmuran finansial OJK (2024). Berdasarkan survei OJK 2024, tingkatan literasi finansial yakni 65,43%, disisi lain inklusi keuangan yakni 75,02%. Tingkat literasi keuangan mahasiswa pada rentang usia 18-25 tahun mencapai sekitar 70%. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan mereka mencapai sekitar 79% (OJK, 2024). Kondisi ini mencerminkan perbedaan tingkat pemahaman individu terhadap produk keuangan dan penggunaannya, yang dapat berakibat pada pengelolaan keuangan pribadi yang kurang optimal pada kalangan mahasiswa.

Literasi finansial menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi finansial yang baik membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan finansial, mengurangi risiko pengeluaran yang berlebihan, dan meningkatkan kesiapan menghadapi situasi finansial yang tidak terduga. Kemampuan dalam mengatur keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki untuk mengurangi risiko menghadapi masalah finansial, seperti kesalahan dalam perencanaan keuangan yang dapat menyebabkan pengeluaran tidak terkontrol (Napitupul et al., 2021). Sehingga, kurangnya literasi ini berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan,

terutama pada era dimana teknologi dan pilihan finansial semakin kompleks. Pada situasi kurangnya literasi keuangan, pengaruh teman sebaya juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial.

Peer influence (pengaruh teman sebaya) juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa. Penelitian oleh Aida dan Rochmawati (2022) menemukan bahwa teman sebaya memiliki kontribusi signifikan dalam memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Teman sebaya merujuk pada individu atau kelompok yang berada dalam lingkungan yang serupa dengan rentang usia yang tidak jauh berbeda. Kehadiran mereka dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan karena adanya kesamaan dalam pengalaman, minat, dan tujuan. Pengaruh teman sebaya menjadi semakin kuat karena mereka berbagi lingkungan yang sama, sehingga saling memotivasi dan mendukung dalam bidang kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pengelolaan finansial dan keputusan finansial. Pengaruh ini cenderung lebih kuat pada keputusan yang bersifat konsumtif, tetapi tidak selalu mempengaruhi keputusan keuangan strategis, seperti menabung atau berinvestasi.

Pada sisi lain, dukungan teknologi juga memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa menjalankan pengelolaan keuangan mereka. *Fintech payment* menawarkan kemudahan bagi mahasiswa dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari secara efektif serta mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional. Perkembangan *fintech payment* membawa perubahan besar dalam cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Aplikasi *fintech payment*, seperti dompet digital dan *mobile banking*, memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan sehari-hari. *Fintech* mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai produk keuangan serta berperan dalam meningkatkan literasi keuangan. (Stevani, et. al., 2023). *Fintech payment* memberikan dampak positif terhadap perilaku finansial mahasiswa, terutama dalam hal monitoring pengeluaran dan perencanaan keuangan. Penelitian oleh Azzahra & Kartini (2022) menemukan bahwa pemanfaatan

teknologi pembayaran berbasis *fintech* secara nyata memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan *fintech payment* lebih terorganisir dalam mengelola tabungan dan pengeluaran mereka. Namun penggunaan *fintech payment* secara berlebihan dapat mendorong perilaku konsumtif, terutama jika mahasiswa tidak memiliki literasi keuangan yang cukup untuk menggunakan teknologi ini secara bijak. Penelitian (Mujahidin dan Astuti, 2020) mendukung pandangan ini, dengan menyatakan bahwa Kemudahan bertransaksi dapat mendorong masyarakat termasuk mahasiswa memiliki perilaku dan keinginan dalam melakukan konsumsi.

Maraknya penggunaan teknologi finansial pada kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa, mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam manajemen keuangan pribadi. Aplikasi *e-wallet*, dan *mobile banking*, semakin menjadi bagian dari keseharian mahasiswa dalam mengelola keuangan. Namun, pada sisi lain, tingkat literasi keuangan mahasiswa masih rendah, sehingga banyak yang belum sepenuhnya memahami risiko dan manfaat dari keputusan finansial yang mereka ambil melalui teknologi ini. Pengaruh teman sebaya (*peer influence*) juga memainkan peran penting dalam keputusan keuangan mereka, seperti mengikuti tren investasi atau konsumsi berdasarkan saran atau kebiasaan kelompok pergaulan.

Demikian dengan fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) yang tanpa disadari, hal ini mendorong mereka membelanjakan uang untuk barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan. Dalam konteks ini, FOMO adalah salah satu hasil dari pengaruh teman sebaya. FOMO adalah rasa takut yang muncul karena merasa tertinggal tren yang ada. Maraknya penggunaan teknologi dan keinginan untuk mengikuti tren dapat mendorong perilaku konsumtif yang berisiko mengganggu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dalam situasi ketidakpastian ekonomi global, mahasiswa semakin dituntut untuk cermat dalam mengelola keuangan, dan fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan yang dikombinasikan dengan literasi keuangan yang memadai serta pengaruh teman

sebayanya memengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka. Penelitian sebelumnya mengkaji literasi finansial, pengaruh teman sebaya dan *fintech payment* secara terpisah. Padahal dalam praktiknya, ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Sehingga, riset ini dilakukan untuk melihat pengaruh literasi finansial, teman sebaya dan penggunaan teknologi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa agar dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh.

Metode

Riset ini menggunakan pendekatan *explanatory reseach* dengan teknik kuantitatif. Populasi yang dipakai ialah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro yang berjumlah 268 mahasiswa. Teknik penentuan sampel pada riset ini mengaplikasikan rumus slovin dan didapatkan sampel sejumlah 73 responden. Metode penentuan sampel dilakukan secara non-probabilitas, yakni menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan metode penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria spesifik (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan data memakai kuisioner yang dibagikan melalui *G-Form*. Teknik analisis data mengaplikasikan analisis regresi linier berganda berbantuan perangkat lunak *Spss* versi 27. Proses analisis mencakup sejumlah pengujian antara lain uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskesastisitas, serta uji parsial (*T-test*), uji simultan (*F-test*), dan penghitungan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas & Uji Reliabilitas

Uji validitas diaplikasikan guna memastikan pernyataan dalam instrumen penelitian benar-benar mempresentasikan aspek yang hendak diukur. Riset ini menerapkan Uji validitas dengan metode Korelasi *Pearson Product Moment* pada temuan dibawah :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	X1.1- X1.8	Valid
<i>Peer Influence (X2)</i>	X2.1-X2.12	Valid
<i>Fintech Payment (X3)</i>	X3.1-X3.10	Valid
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	Y1-Y6	Valid

Merujuk pada pengujian validitas tersebut seluruh skor R Hitung > R Tabel, sehingga bisa ditarik kesimpulan semua butir instrumen dalam riset ini dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.778	Reliabel
2	<i>Peer Influence (X2)</i>	0.793	Reliabel
3	<i>Fintech Payment (X3)</i>	0.956	Reliabel
4	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0.839	Reliabel

Merujuk pada pengujian reliabilitas tersebut seluruh skor *Cronbach's Alpha* > 0.6, maka bisa ditarik kesimpulan seluruh butir instrumen pada riset ini dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk melihat data residual dari model regresi berdistribusi normal. Riset ini mengaplikasikan pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada temuan dibawah :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19932731

Most	Absolute	.055
Extreme	Positive	.055
Differences	Negative	-.054
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Merujuk di tabel tersebut skor *Asymp. Sig.* sejumlah 0,200 > 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan guna melihat adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi idealnya terbebas dari multikolinearitas. Kriteria uji yaitu melalui nilai tolerans serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika skor toleransi > 0,1 serta VIF < 10, maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas pada temuan dibawah :

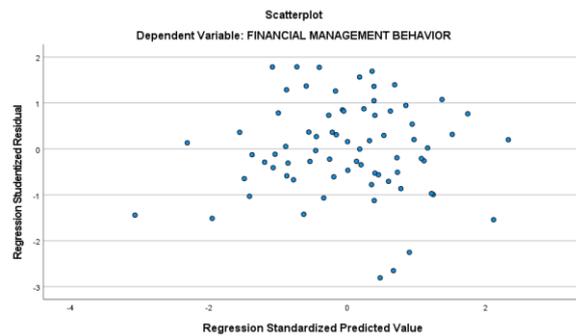
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleran	VIF	Keterangan
<i>Financial</i>			Tidak Ada
<i>Literacy</i>	0.681	1.468	Multikolinearitas
<i>Peer</i>			Tidak Ada
<i>Influencer</i>	0.800	1.250	Multikolinearitas
<i>Fintech</i>			Tidak Ada
<i>Payment</i>	0.725	1.380	Multikolinearitas

Merujuk pada tabel tersebut skor *Tolerance* > 0.1 serta VIF < 10, sehingga bisa disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diaplikasikan dalam memeriksa adanya varians residu di model regresi. Model regresi sebaiknya terbebas dari heteroskedastisitas. Dimana ketentuan apabila sebaran titik-titik terletak di atas serta di bawah Y secara acak tanpa formasi tertentu, sehingga heteroskedastisitas tidak terjadi, serta sebaliknya. Temuan pengujian heteroskedastisitas ialah dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Merujuk pada Gambar 1 diatas, bisa diamati sebaran titik-titik terletak di atas serta di bawah Y secara acak tanpa formasi tertentu, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dimanfaatkan untuk mengkaji sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Adapun hasil uji disajikan pada temuan dibawah :

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.196	2.647		1.208	.231
FINANCIAL	.462	.096	.512	4.791	.000
LITERACY					
PEER	.025	.059	.042	.427	.671
INFLUENCE					
FINTECH	.124	.055	.234	2.262	.027
PAYMENT					

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka diperoleh rumus dibawah ini:

$$Y = 3,196 + 0,462X_1 + 0,025X_2 + 0,124X_3$$

Berdasarkan rumus tersebut bisa diinterpretasikan hasil penelitian dibawah ini:

1. Nilai konstanta sejumlah 3,196, berarti apabila variabel *financial literacy* (X1), *peer influence* (X2), serta *fintech payment* (X3) dianggap konstan maka *financial management behavior* (Y) akan bertambah sejumlah 3,196.
2. Nilai koefisien X1 sejumlah 0,462, kondisi tersebut menunjukkan setiap penambahan 1 poin variabel *financial literacy* (X1), maka

financial management behavior (Y) akan bertambah sejumlah 0,462.

3. Nilai koefisien X2 sejumlah 0,025, kondisi tersebut menunjukkan setiap penambahan 1 poin variabel *peer influence* (X2), maka *financial management behavior* (Y) akan bertambah sejumlah 0,025.
4. Nilai koefisien X3 sejumlah 0,124, kondisi tersebut menunjukkan setiap penambahan 1 poin variabel *fintech payment* (X3), maka *financial management behavior* (Y) akan bertambah sejumlah 0,124.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian parsial digunakan untuk menguji hipotesis dan melihat apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan pada ketentuan t hitung $>$ dari t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, yang mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol. Adapun pengujian parsial disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.196	2.647		1.208	.231
FINANCIAL LITERACY	.462	.096	.512	4.791	.000
PEER INFLUENCE	.025	.059	.042	.427	.671
FINTECH PAYMENT	.124	.055	.234	2.262	.027

a. Dependent Variable: FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

Merujuk tabel tersebut, maka diperoleh hasil dibawah ini:

1. Nilai T Hitung variabel *financial literacy* (X1) sejumlah 4,791 $>$ nilai T Tabel sejumlah 1,667 serta skor signifikansi sejumlah 0,000 $<$ 0,05, sehingga H0 ditolak, maka dapat dikatakan *financial literacy* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *financial management behavior*.
2. Nilai T Hitung variabel *peer influence* (X2) sejumlah 0,427 $<$ nilai T Tabel sejumlah 1,667 serta skor signifikansi sejumlah

0,671 $>$ 0,05, sehingga H0 diterima, maka dapat dikatakan *peer influence* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

3. Nilai T Hitung variabel *fintech payment* (X3) sejumlah 2,262 $>$ nilai T Tabel sejumlah 1,667 serta skor signifikansi sejumlah 0,027 $<$ 0,05, sehingga H0 ditolak, maka dapat dikatakan *fintech payment* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *financial management behavior*.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara kolektif berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan pengambilan keputusan ditetapkan apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H0 ditolak. Adapun pengujian simultan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.194	3	212.398	19.886	.000 ^b
	Residual	736.970	69	10.681		
	Total	1374.164	72			

Merujuk pada temuan pengujian simultan tersebut didapatkan skor F Hitung yakni 19,886 $>$ F Tabel sebesar 2,74 dan skor signifikansi ialah 0,000 $<$ 0,05, sehingga H0 ditolak. Maka bisa disimpulkan *financial literacy, peer influence, serta fintech payment* dengan simultan berdampak positif serta signifikan pada *financial management behavior*.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Adapun pengujiannya disajikan sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.681 ^a	.464	.440	3.26814

a. Predictors: (Constant), FINTECH PAYMENT, PEER INFLUENCE, FINANCIAL LITERACY

Merujuk pada hasil pengujian tersebut didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,464. Maka bisa disimpulkan variabel *financial literacy*, *peer influence*, dan *fintech payment* memiliki kontribusi sejumlah 46,4% terhadap *financial management behavior*, dan sisanya sejumlah 53,6% disebabkan variabel / elemen-elemen lain yang tidak disampaikan pada riset ini.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior*

Temuan dari pengujian data pada variabel *financial literacy* (X1) mengindikasikan literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, kondisi ini menunjukkan bahwa literasi finansial mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro mempengaruhi perilaku manajemen finansial mereka. Kondisi tersebut berarti makin besar pemahaman finansial mahasiswa maka perilaku manajemen finansial mereka juga semakin baik. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, cenderung menunjukkan sikap positif terhadap praktik keuangan yang sehat. Kondisi tersebut selaras dengan (Dyansyah dan Pandin, 2024) mengemukakan mahasiswa menguasai pemahaman lebih mendalam perihal konsep finansial seperti deposito dan kredit, asuransi, serta penanaman modal, mereka akan lebih kompeten dalam menata dana yang mereka miliki melalui pengambilan keputusan yang lebih akurat. Temuan riset ini selaras dengan riset Diskhamarzeweny et al., (2022) ; Rahayu dan Meitriana (2024) mengemukakan pemahaman finansial berdampak positif dan signifikan pada perilaku manajemen finansial mahasiswa. Namun kondisi tersebut bertolak belakang dengan Mustika et al. (2022) mengemukakan pemahaman finansial tidak

berdampak pada perilaku manajemen finansial.

Pengaruh *Peer Influence* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil analisis data pada variabel *peer influence* (X2) menunjukkan bahwa *peer influence* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, kondisi tersebut mengindikasikan lingkungan teman sebaya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Meskipun dalam kehidupan sosial mahasiswa sering terlibat interaksi serta aktivitas dengan teman sebayanya, hal tersebut tidak mempengaruhi perilaku manajemen finansial mereka. Kondisi tersebut mengindikasikan dalam hal manajemen finansial, mahasiswa cenderung lebih mampu mengambil keputusan finansial secara mandiri dan tidak terpengaruh oleh lingkungan pertemanan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Indiana dan Safitri (2024) ; Gunawan dan Marliyah (2022) hasil riset tersebut mengindikasikan bahwa Teman sebaya (*peers*) tidak memiliki dampak signifikan pada perilaku manajemen finansial mahasiswa. Namun kondisi tersebut bertolak belakang dengan riset Maulinda dan Muslihat (2024) mengemukakan ada dampak positif signifikan dari variabel teman sebaya pada perilaku finansial mahasiswa.

Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap *Financial Management Behavior*

Temuan dari pengujian data pada variabel *fintech payment* (X3) mengindikasikan bahwa penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, kondisi ini menunjukkan bahwa kehadiran teknologi keuangan meningkatkan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan. Fitur-fitur yang ditawarkan dalam teknologi pembayaran keuangan, kemudahan dalam memantau keuangan maupun fitur lainnya serta fleksibilitas dalam melakukan pembayaran membantu mahasiswa dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. Kondisi tersebut selaras dengan Erlangga dan Krisnawati (2020) mengemukakan *fintech payment* mengalami perkembangan signifikan

dan banyak mahasiswa yang mengaplikasikan inovasi tersebut sebagai sarana transaksi dalam keperluan mereka. Temuan pada riset ini selaras dengan riset Azzahra dan Kartini (2022) ; Kamilah et al. (2024) ; Mukti et al. (2022) mengindikasikan *fintech payment* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa.

Pengaruh *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Fintech Payment* Terhadap *Financial Management Behavior*

Temuan pengujian data mengindikasikan variabel *financial literacy*, *peer influence*, serta *fintech payment* secara simultan memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa. Literasi finansial memberikan dasar pengetahuan serta pemahaman dalam menghasilkan keputusan finansial dengan bijak, teman sebaya berperan dalam membentuk kebiasaan dalam konteks sosial sementara teknologi pembayaran keuangan memberikan kemudahan dalam manajemen finansial mahasiswa. Temuan pada riset ini selaras dengan riset Febrianti dan Prima (2024) bahwa kombinasi literasi keuangan, pengaruh teman sebaya (lingkungan sosial), dan penggunaan *fintech payment* secara bersama-sama berdampak pada perilaku manajemen finansial mahasiswa. Temuan riset juga selaras dengan riset Sari dan Patmarina (2025) mengindikasikan *financial literacy* dan *fintech payment* berdampak baik serta krusial secara simultan pada perilaku manajemen finansial mahasiswa. Serta penelitian Rajagukguk & Sari (2022) mengemukakan literasi finansial, gaya Hidup serta teman sebaya berdampak signifikan pada perilaku finansial mahasiswa.

Kesimpulan

Merujuk pada temuan penelitian, sehingga bisa disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Kondisi tersebut mengindikasikan semakin luas literasi finansial mahasiswa maka perilaku pengelolaan keuangan mereka juga semakin baik. *Peer influence* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

interaksi dan aktivitas dilakukan teman sebaya tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Fintech payment* berpengaruh positif serta signifikan pada *financial management behavior*. Kondisi tersebut mengindikasikan penggunaan teknologi pembayaran finansial oleh mahasiswa mendorong mereka untuk mengelola keuangan secara teratur. *Financial literacy*, *peer influence*, serta *fintech payment* dengan simultan berdampak positif serta signifikan pada *financial management behavior*. Berarti bahwa literasi finansial, pengaruh teman sebaya dan teknologi pembayaran finansial secara bersama-sama dapat mendorong mahasiswa dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak.

Merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan, sehingga diberikan saran diantaranya : Bagi mahasiswa, disarankan untuk terus menumbuhkan literasi finansial, mampu mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan dengan bijak. Bagi pengembang *fintech payment* disarankan untuk terus mengembangkan fitur-fitur dalam aplikasi yang tidak hanya memudahkan transaksi saja, tetapi juga bisa mendorong perilaku keuangan yang sehat, misalnya dengan menambahkan fitur perencanaan anggaran ataupun fitur yang lainnya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya terkait dengan jumlah sampel yang digunakan masih terbatas, serta mengaplikasikan teknik *purposive sampling* sehingga temuan dalam riset ini belum bisa digeneralisasikan secara luas. Tidak berpengaruhnya *peer influence* dalam riset ini dapat mengindikasikan bahwa variabel tersebut belum sepenuhnya terukur secara tepat sehingga diperlukan kajian lebih lanjut terkait aspek sosial mahasiswa yang lebih kompleks. Sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan guna memperbesar ukuran sampel riset serta melakukan penelitian lebih mendalam mengenai variabel lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa seperti *selfcontrol*, *lifestyle*, *financial attitude* atau lainnya.

Daftar Referensi

- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, *Locus of control*, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2024). *Laporan Survei Penetrasi Internet di Indonesia 2024*. Jakarta: APJII.
- Azzahra, T., & Kartini. (2022). Pengaruh *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 78–91.
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Dyansyah, M. P., & Pandin, M. Y.R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 68–75. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1519>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECO-Buss*, 6(3), 1194–1207. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>
- Gunawan, B. & Marliyah. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Efikasi Diri Finansial dan Norma Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 19357–19373.
- Indiana, R. D., & Safitri, T. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Mirai Management*, 9(3), 44–56.
- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2024). Pengaruh *Fintech Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Daya Saing* 10(2), 334–339.
- Khofifa. A. A., Wahyuni, I., Subaida, I. (2023). Pengaruh *financial technology* berbasis *e wallet* terhadap perilaku konsumtif dengan literasi keuangan sebagai *variabel intervening* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurachman saleh situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 2(6), 1333–1349.
- Maulinda, S., & Muslihat, A. (2024). Pengaruh Uang Saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 536–547.
- Mujahidin, A. & Astuti, R. P. F. (2020). Pengaruh *Fintech e-wallet* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>
- Mukti, V. W., Rinofah, R. & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *The influence of fintech paymen*. 1(1), 52–58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>
- Mustika, Yusuf, N. & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak *financial literacy*, *financial attitude*, *financial self efficacy*, *social economic status*, *locus of control* pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi*, 17(3), 417–429.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Rajagukguk, S. C., & Sari, Pristin Prima. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816–826. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.956>
- Sari, D. P. & H. P. (2025). Pengaruh *Financial Literacy* dan *Fintech Payment* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Arastirma*, 5(1), 225–234.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.